

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP  
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ZAKAT DAN INFAK  
PADA BAITUZZAKA PERTAMINA ASSET 2  
PT. PERTAMINA EP KOTA PRABUMULIH**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NAMA : SITI BALKIS**

**NIM : 22 2009 150**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2013**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP  
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ZAKAT DAN INFAK  
PADA BAITUZZAKA PERTAMINA ASSET 2  
PT. PERTAMINA EP KOTA PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**Nama : SITI BALKIS**

**NIM : 22 2009 150**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2013**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Balkis  
Nim : 22.2009.150  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2013

Penulis  
  
( Siti Balkis )

METERAI  
TEMPEL  
PALEMBANG  
2A02FAAF47073291  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP

Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap  
Penerimaan dan Pengeluaran Zakat dan Infak Pada  
Baituzzaka Pertamina Asset2 PT. Pertamina EP Kota  
Prabumulih

**Nama** : Siti Balkis

**Nim** : 22 2009 150

**Fakultas** : Ekonomi

**Program Studi** : Akuntansi

**Mata Kuliah Pokok** : Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima dan Disyahkan  
Pada Tanggal, 28 September 2013  
Pembimbing,



**(Nina Sabrina, SE., M.Si)**  
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui  
Dekan  
U.b Ketua Program Studi Akuntansi



**(Rosalina Ghozali, SE., Ak.M.Si)**  
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*MOTTO:*

*"Hal yang sulit akan terasa mudah jika dilakukan dengan niat yang sungguh-sungguh"*

*(Siti Balkis)*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- *Ayah dan Ibu tercinta*
- *Saudara-saudaraku*
- *Keponakanku*
- *Seluruh Keluargaku*
- *Pembimbingku*
- *Jeman-temanku*
- *Almamatertku*

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana untuk mengetahui faktor-faktor apa saja baik intern maupun ekstern yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda Kosim Zam-zam dan Ibunda Hilalliyah, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si dan Ibu Welly, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu DR. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si selaku pembimbing akademik
6. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan/karyawati yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang telah disediakan dan data serta penjelasan yang diberikan.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Dan setidaknya penulis bangga jika pada akhirnya skripsi ini dapat menjadi acuan dalam membuat skripsi yang lebih sempurna lagi. Dan terakhir, apa yang penulis telah lalui bukanlah sebuah akhir, akan tetapi awal dari munculnya tantangan yang lebih nyata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Palembang, Agustus 2013

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Balkis', with a stylized flourish at the end.

SITI BALKIS



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Sistem Pengendalian Manajemen.....	10
a. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen.....	10
b. Proses Pengendalian.....	12
c. Manfaat Pengendalian.....	13
d. Kriteria Pengendalian yang Efektif.....	14
2. Metode Anggaran.....	15
3. Lembaga Amil Zakat.....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	18
B. Tempat Penelitian.....	19
C. Operasionalisasi Variabel.....	19
D. Data Yang Diperlukan .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	29
2. Visi, Misi, Maksud dan Tujuan BAZMA.....	31
3. Struktur Organisasi tugas dan tanggungjawab.....	32
4. Aktivitas BAZMA.....	37
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	
1. Analisis Sistem Pengendalian Manajemen.....	47

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel. I.1.	Penggunaan Dana Zakat dan Infak Pada BAZMA.....	5
Tabel III.1.	Operasionalisasi Variabel.....	19
Tabel IV.1	Rincian Penerimaan dan Pengeluaran Zakat dan Infak...	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar IV.1	Struktur Organisasi BAZMA.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1    Sertifikat Hapalan Surat-surat Pendek
- Lampiran 2    Surat Keterangan Selesai Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3    Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 4    Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5    Biodata

## ABSTRAK

Siti Balkis/222009150/2013/ Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Zakat dan Infak Pada Baituzzaka Pertamina Asset2 PT. Pertamina EP Kota Prabumulih/ Akuntansi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen dalam pengelolaan zakat dan infak yang dilakukan pada BAZMA Kota Prabumulih. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik pengamatan dan wawancara. Data yang diperlukan adalah data primer. Analisis dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pengendalian pada BAZMA masih kurang baik, hal ini dikarenakan pimpinan tidak melibatkan pengurus bawah dalam penyusunan anggaran dan program BAZMA tiap tahunnya, BAZMA dalam proses pengendalian belum baik, dimana masih terlihat adanya selisih antara penerimaan dan pengeluaran zakat dan infak.

Kata Kunci: pengendalian BAZMA

## **ABSTRACT**

*Siti Balkis/22.2009.150/2013/ The Analysis of Management Controlling System towards Zakat and Infak of Baituzzaka Pertamina Asset2 at PT. Pertamina EP Prabumulih/Accounting*

*The objective of this study was to find out the management controlling system towards zakat and infak management of BAZMA Prabumulih. This study descriptive research. Techniques for collecting the data were using observation and interviews. The data used in this study primary data. Data analysis and analytical technique were qualitative analysis.*

*Based on the analysis, it showed that the process of planning and controlling of BAZMA had and to arrange the annual programs of BAZMA, BAZMA zakat and infak receipt and expenditure.*

*Keywords: controlling of BAZMA*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini kedudukan lembaga zakat dalam lingkungan kompleks sangat penting, tidak bisa kita pungkiri bahwa salah satu faktor penyebab keterbelakangan umat adalah masalah kemiskinan, dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Hal ini didalam islam sendiri merupakan permasalahan yang sangat penting untuk diperhatikan dan diselesaikan. Sebuah hadis mengatakan bahwa: “kefakiran dapat mendekatkan pada *kekufuran*” (HR. Abu Na’im dari Anas) sehingga dalam pernyataan ini jelaslah bahwa kemiskinan harus dientaskan untuk menyelamatkan manusia dari jurang *kekufuran* yang dampaknya akan berpengaruh dalam setiap aspek kehidupan.

Islam sebagai *rahmatan lilalamin*, telah memiliki strategi khusus untuk mengatasi masalah ini. Salah satunya adalah melalui pendayagunaan zakat sebagai salah satu instrument sistem ekonomi Islam. Zakat merupakan suatu kewajiban setiap individu yang telah memenuhi syarat – syarat tertentu untuk mengeluarkan sebagian dari hartanya yang diatur berdasarkan ketentuan syari’at. Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang menjadi bagian dari Rukun Islam. Infak merupakan wujud kecintaan hamba terhadap nikmat dari Allah SWT yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela



menyisihkan sebagian dari hartanya untuk kepentingan agama, baik dalam rangka membantu sesama maupun perjuangan dakwah islamiyah.

Zakat, infak yang dikeluarkan seseorang agar mencapai sasaran kepenerima yang berhak maka diperlukan lembaga atau badan khusus yang menangani zakat, infak. Aspek penting yang harus diketahui supaya lembaga pengelola zakat dapat melanjutkan usaha dengan baik, perlu didukung dengan kemampuan manajemen zakat, dan infak secara professional ditunjukan dengan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian lembaga pengelola zakat.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting, yang dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban serta dapat dimanfaatkan secara optimal. Kedudukan lembaga zakat dalam lingkungan yang semakin maju dan kompleks sangat penting, karena kelemahan yang dijumpai selama ini adalah tidak adanya manajemen zakat yang baik yakni baik dari segi perencanaan, pengorganisasian maupun pada tahap pengendalian, dimana perencanaan mengenai program apa saja yang sebaiknya dibuat agar zakat lebih berdaya guna untuk membangun ekonomi masyarakat yang lebih baik. Pengendalian manajemen merupakan usaha yang tersistematis dari perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting. Pengendalian

biaya yang efektif akan tergantung pada komunikasi yang baik antara informasi akuntansi dengan manajemen.

PT. Pertamina memiliki badan sosial dalam penyaluran zakat dan infak yang diberi nama BAZMA (Baituzzaka Pertamina) yang dibawah naungan Asset 2 PT. Pertamina EP yang beralamat Jl. Sawo No. 261 Komperta – Prabumulih. Dalam pengelolaan zakat dan infak secara proposional dan professional sehingga tujuan inti dari zakat itupun dapat terwujud dimana tujuan zakat tidak hanya menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan, seperti yang dikemukakan oleh Syaumi al fanjari: “Tujuan zakat ialah untuk mengentaskan kemiskinan (kefakiran) dan mengangkat permasalahannya dari akarnya, sehingga mereka menjadi berkemampuan“. Artinya pengelolaan dan pendayagunaan zakat haruslah produktif.

Penyaluran dana zakat pada BAZMA dilakukan dengan berdasarkan surat At Taubah ayat 60. Dimana penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerima zakat tersebut yang termasuk didalam delapan kriteria penerima zakat. Adapun delapan kriteria penerima zakat tersebut yaitu, Fakir, miskin, pihak pengurus zakat (*amilin*), golongan *muallaf*, orang yang belum merdeka (*riqab*), orang yang berutang (*gharimin*), orang yang berjuang di jalan Allah (*fii sabilillah*).

Sistem pengendalian manajemen pada BAZMA dalam pengelolaan dan penyaluran dana zakat telah ditetapkan, sebagaimana Al-Qur'an telah menetapkan bahwa zakat dan infak tersebut dalam surat At Taubah ayat 60.

Sedangkan dalam penyaluran infak pada BAZMA berdasarkan permohonan atau proposal baik dari intern maupun ekstern, seperti bantuan pembangunan rumah, bantuan persalinan, bantuan biaya pengobatan, dan lain-lain sesuai dengan proposal yang masuk dan disetujui oleh pihak-pihak BAZMA. Namun dalam pelaksanaan penyaluran infak ini tidak semua proposal yang masuk akan dipenuhi, karena keterbatasan dana yang ada dari pihak BAZMA tersebut.

Penyusunan anggaran di BAZMA dananya ditetapkan oleh pimpinan tanpa melibatkan pimpinan bawah, sehingga seringnya terjadi kekurangan dana dari setiap anggaran yang dibuat dari program-program yang ada di BAZMA hal ini dapat terlihat dari Tabel I.1. Akan tetapi, apabila proposal yang masuk menyangkut biaya pengobatan atau biaya bersalin, maka pihak BAZMA akan membantu sesegera mungkin.

Adapun beberapa data terkait dari pengelolaan zakat dan infak secara umum dapat dilihat dari laporan penggunaan atau anggaran dana zakat dan infak setiap bulannya pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Penggunaan dana zakat dan infak pada BAZMA kota Prabumulih**  
**Tahun 2012 dan 2013**

No	Bulan	Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Selisih	Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Selisih
1	Januari	51.215.572,10	33.493.562,22	17.722.009,88	1.343.270,16	828.268,03	515.002,13
2	Februari	49.779.881,10	33.491.039,02	16.288.842,08	2.137.860,26	5.987,25	2.131.873,01
3	Maret	65.601.973,20	34.886.177,24	30.715.795,96	1.490.593,62	2.019.568,73	528.975,11
4	April	70.724.910,71	59.945.157,22	10.779.753,49	8.729.691,70	15.552,34	8.714.139,36
5	Mei	75.501.981,11	57.618.940,94	17.883.040,17	1.639.880,92	5.618.590,18	(3.978.709,26)
6	Juni	65.138.843,25	95.934.657,79	(30.795.814,54)	1.934.151,52	17.444,30	1.916.707,22
7	Juli	66.088.580,68	47.048.741,30	1.903.983,38	5.261.141,74	1.018.442,35	4.242.699,39
8	Agustus	78.948.615,19	54.006.474,76	24.942.140,43	9.689.438,10	9.169.801,62	519.636,48
9	September	66.263.957,79	33.945.216,83	32.318.740,96	2.430.147,90	21.807,50	2.408.340,4
10	Oktober	65.481.205,65	56.775.197,04	8.706.008,61	4.998.209,49	16.609.431,50	(11.611.222,01)
11	November	67.007.670,22	57.912.796,37	9.164.873,85	8.405.859,48	4.102.959,00	4.302.900,48
12	Desember	139.648.700,33	132.399.668,99	7.249.031,4	7.699.640,75	470.535,35	7.229.105,4
13	Januari	63.975.493,96	48.564.040,55	15.411.453,41	6.624.852,10	5.021.777,62	1.603.074,48
14	Februari	62.674.393,77	50.829.967,86	11.844.425,91	3.988.448,54	2.921.496,91	1.066.951,63
15	Maret	61.203.412,30	77.999.659,06	(16.796.246,76)	1.448.192,17	23.445,63	1.424.746,54

Sumber : BAZMA 2013

Data tabel I.1 menunjukkan penyaluran zakat dan infak pada BAZMA Asset 2 PT. Pertamina EP selama bulan Januari 2012 sampai dengan Maret 2013, adanya selisih antara penerimaan dan pengeluaran zakat dan infak. Bulan Mei selisih penerimaan dan pengeluaran infak berkurang sebesar (3.978.709,26), begitu juga pada bulan Juni selisih penerimaan dan pengeluaran zakat sebesar (30.795.814,54), selanjutnya pada bulan Oktober selisih penerimaan dan pengeluaran infak sebesar (11.611.222,01) dan pada bulan Maret selisih penerimaan dan pengeluaran zakat sebesar (16.796.246,76).

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan fenomena yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Zakat dan Infak Pada Baituzzaka Pertamina Asset 2 PT. Pertamina EP Kota Prabumulih.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Bagaimanakah Sistem Pengendalian Manajemen dalam pengelolaan zakat dan infak yang dilakukan pada BAZMA kota Prabumulih ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Manajemen dalam pengelolaan zakat dan infak yang dilakukan pada BAZMA kota Prabumulih.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan pemahaman peneliti mengenai pengelola dana zakat dan infak yang lebih tepat, efektif dan efisien.

##### **2. Bagi BAZMA**

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan mengenai tata cara pengelolaan dana zakat, infak yang lebih tepat efektif dan efisien serta menambah bahan evaluasi, sehingga didapatkan informasi langkah apa saja yang dapat diambil demi kemajuan BAZMA dan mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZMA itu sendiri.

##### **3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini ada 2 yaitu yang pertama berjudul Analisis sistem pengendalian manajemen zakat produktif terhadap kesejahteraan *mustahik* pada lembaga amil zakat dompet sosial insan mulia (LAZ DSIM) kota Palembang oleh Leyyo Hanter (2008). Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana sistem pengendalian manajemen zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik pada LAZ DSIM kota Palembang. Adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* pada LAZ DSIM kota Palembang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode komparatif yakni membandingkan dua variabel, yang dalam hal ini adalah penelitian untuk menganalisis pengelolaan zakat produktif terhadap kesejahteraan *mustahiq* pada LAZ DSIM kota Palembang. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kualitas *mustahiq* dari segi pendapatan dan usaha yang dijalankan atas bantuan amil zakat berupa modal memberikan pengaruh yang lebih baik meskipun kemampuan badan amil zakat kota Palembang dalam pengelolaan zakat agar lebih produktif kurang optimal yang disebabkan

beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan zakat, sehingga permodalan yang diperuntungkan para *mustahiq* masih sedikit. Variabel yang digunakan yaitu 1) Sistem pengendalian manajemen pengelolaan dana produktif . 2) Kesejahteraan mustahiq. Data yang digunakan yaitu data primer sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Penelitian kedua berjudul Perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada badan amil zakat (BAZ) Provinsi Sumatera Selatan Menurut PSAK No. 109. Oleh Muhammad Ekowanza (2009), perumusan masalahnya yaitu Bagaimana perlakuan akuntansi zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Sumatera Selatan menurut PSAK. No. 109. Adapun tujuan Penelitian dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Sumatera Selatan No. 109. Dengan menggunakan jenis penelitian Deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Sumsel. Lokasi penelitiannya beralamat di Jl. Kapten A.rivai No. 259 Palembang Telp/ fax 0711- 360966.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari BAZ Provinsi Sumatera Selatan data tersebut terdiri dari laporan – laporan yang telah dibuat yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi dan data laporan keuangan BAZ Provinsi Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu



menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Wawancara yaitu dengan pihak yang berwenang atau dianggap dapat memberikan informasi tentang BAZ Provinsi Sumatera Selatan yang dalam hal ini bagian akuntansi atau bendaharawan BAZ. Dokumentasi dengan cara menyalin atau mengkopi dokumen- dokumen mengenai perlakuan akuntansi pada BAZ Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010 dan Tahun 2011. Teknik Analisis yang digunakan dengan cara menyajikan tabel, grafik atau angka dan kemudian melakukan Varian dan penjelasan mengenai perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada BAZ Provinsi Sumatera Selatan.

Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pengelolaan zakat dan infak pada badan amil zakat. Adapun perbedaannya pada penelitian terletak pada lokasi penelitian, dan pada jenis penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian komparatif.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Sistem Pengendalian Manajemen**

#### **a. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen**

Menurut Mulyadi (2007:3) Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Abdul (2009:3) sistem pengendalian manajemen adalah kegiatan yang telah ditentukan caranya untuk proses penetapan standar dengan menerima umpan balik berupa kinerja sesungguhnya, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Abdul (2009: 5) sistem pengendalian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pekerjaan anggota organisasi, serta pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Menurut Abdul (2009: 12) sistem pengendalian manajemen adalah seperangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkoordinasikan bagian-bagian yang ada dan pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus.

Menurut Abdul (2009: 12) sistem pengendalian manajemen adalah sebagai pemrolehan dan penggunaan informasi untuk membantu mengkoordinasikan proses pembuatan perencanaan dan pembuatan keputusan melalui organisasi dan untuk memandu perilaku karyawan.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pekerjaan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

## **b. Proses Pengendalian**

Menurut Hafid (2007: 57) untuk mencapai sasaran perusahaan, proses pengendalian harus melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tolak ukur standar (anggaran) sebagai dasar untuk melaksanakan pengukuran.
- 2) Melaksanakan pencatatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya.
- 3) Melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya.
  - (a) Menetapkan penyimpangan yang terjadi antara hasil pelaksanaan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian di analisis penyebab-penyebabnya.
  - (b) Menentukan dan melaporkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut.
  - (c) Melaksanakan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap penyimpangan yang terjadi, agar didapat kesesuaian antara pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Abdul (2009: 15) terdapat empat proses pengendalian yaitu:

1. Perencanaan Strategi (pemrograman)
2. Penyusunan Anggaran
3. Pelaksanaan
4. Evaluasi Kinerja

Menurut Abdul (2009: 11) proses pengendalian manajemen meliputi :

1. Komunikasi

Komunikasi dimaksudkan agar bawahan bertindak secara efektif, mereka harus tahu apa yang diharapkan dari mereka.

2. Motivasi

Bawahan harus diberi motivasi untuk menyelesaikan tugasnya.

3. Evaluasi

Efisien atau efektifnya seorang bawahan melakukan tugasnya harus dievaluasi terlebih dahulu oleh manajer.

**c. Manfaat Pengendalian**

Menurut Sofyan (2002: 148) ada 3 manfaat pengendalian yaitu:

- 1) Memahami tercapainya operasi yang efisien pada suatu perusahaan. Dalam pengendalian ini melengkapi atau memberikan kepada manajemen keterangan atau data yang diperlukan untuk merencanakan dan menskedulkan pekerjaan dalam suatu perusahaan, sehingga didapatkan pengeluaran yang minimum serta efisien dan optimal yang mana pada akhirnya akan dapat dicapai keuntungan yang lebih besar.
- 2) Membantu merencanakan prosedur pengerjaan yang kacau dan sembarangan dapat menjadi lebih sempurna.
- 3) Menjaga supaya tersedianya pekerjaan atau kerja yang dibutuhkan dalam titik minimum, sehingga dengan demikian akan dapat dilakukan penghematan dan penggunaan tenaga kerja dan bahan-bahan.

Menurut Mulyadi (2003: 342) manfaat pengendalian adalah sebagai berikut :

- 1) Supaya proses pelaksanaan sesuai dengan ketentuan- ketentuan yang direncanakan .
- 2) Melakukan tindakan perbaikan jika terjadi suatu penyimpangan yang direncanakan.
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan yang di rencanakan.

Dari pernyataan-pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat pengendalian adalah memahami tercapainya operasi yang efisien pada suatu perusahaan, membantu merencanakan prosedur, menjaga supaya tersedianya pekerjaan serta proses pelaksanaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan sesuai dengan yang direncanakan.

#### **d. Kriteria Pengendalian Yang Efektif**

Menurut Rusdy (2004: 261) agar menjadi efektif sistem pengendalian harus memenuhi beberapa kriteria tertentu, yaitu : akurat, tepat waktu, objektif, dan menyeluruh, terpusat pada titik-titik pengendalian yang strategis, realistik secara ekonomi, realistik secara organisasi, terkoordinasi dengan aliran kerja dalam organisasi , bersifat fleksibel (lentur), memberikan petunjuk dan bersifat organisasi, diterima oleh anggota organisasi.

## 2. Metode Anggaran

Menurut Sofyan (2000: 90) metode yang dapat dipergunakan dalam penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

### 1) *Top Down*

Dalam metode ini anggaran disusun dan ditetapkan sendiri oleh pimpinan dan anggaran ini dilaksanakan oleh semua pihak tanpa adanya keterlibatan bawahan dalam penyusunan. Metode ini ada baiknya digunakan bila karyawan tidak mampu menyusun anggaran atau dianggap terlalu lama dan tidak dapat diserahkan kepada bawahannya. Hal ini bisa saja terjadi dalam perusahaan yang karyawannya tidak memiliki cukup keahlian untuk menyusun anggaran. Atasan bisa saja menggunakan jasa konsultan atau tim khusus untuk melaksanakannya.

### 2) *Bottom Up*

Dalam metode ini anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan. Anggaran disusun dari bawahan sampai atasan, dimana bawahan diserahkan sepenuhnya anggaran yang ditargetkan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan jika karyawan sudah memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran dan tidak dikhawatirkan akan menimbulkan proses yang lama dan berlarut – larut.

### 3) Campuran antara *Top Down* dan *Bottom Up*

Metode ini merupakan campuran dari kedua metode diatas, penyusunan anggaran dimulai dari atasan dan selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh bawahannya. Jadi pedoman dari atas pimpinan dan keudian dijabarkan oleh karyawan.

## 3. Lembaga Amil Zakat

Organisasi atau lembaga pengelola zakat merupakan solusi dalam metode penyaluran zakat untuk tujuan pengentasan kemiskinan. Dalam al Qur'an dan hadist telah dijelaskan mengenai adanya petugas zakat (amil) yang mengambil zakat dari *muzzaki* kemudian dialurkan kepada *mustahik*. Oleh karena itu, keberadaan lembaga amil zakat sangat diperlukan dalam penghimpunan dan pengioloan zakat. Pelaksanaan zakat selain didasarkan pada surat at Taubah ayat 103, didasarkan juga pada surat at Taubah ayat 60 mengenai golongan-golongan yang berhak menerima zakat.

Hal tersebut menguatkan bahwa keberadaan amil zakat sebagai pengolah dalam penghimpunan zakat sangatlah penting. Secara konsep, tugas-tugas amil zakat adalah: pertama, melakukan pendataan *muzzaki* dan *mustahik*, melakukan pembinaan, menagih, mengumpulkan dan menerima zakat, mendo'akan *muzzaki* saat menyerahkan zakat kemudian menyusun penyelenggaraan sistem dan manajerial dana zakat yang terkumpul tersebut. Kedua, memanfaatkan data terkumpul mengenai peta *mustahik* dan *muzzaki*

Zakat, memetakan jumlah kebutuhannya, dan menentukan kiat distribusi/pendayagunaannya, serta melakukan pembinaan berlanjut untuk yang menerima zakat.

BAZMA adalah institusi pengelolaan zakat, infak dan *shodaqoh* yang sepenuhnya dibentuk oleh karyawan pertamina serta masyarakat yang bergerak dibidang *da'wah*, sosial atau kemaslahatan umat islam dan dikukuhkan, dibina, dan dilindungi oleh pihak PT Pertamina EP Region . Kegiatan BAZMA adalah mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat dari karyawan PT Pertamina. Dalam melaksanakan kegiatannya, BAZMA bersifat otonom dan independen, namun diharapkan dapat berkoordinasi dengan pemerintah dan lembaga amil zakat lainnya, terutama yang berada di wilayah yang sama agar terjadi *sinergisme* dalam penyaluran zakat, infak , dan *shodaqoh* dalam upaya perbaikan ekonomi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2006:10-11) ditinjau dari tingkat eksplanasinya ada tiga macam yaitu :

##### **1. Penelitian Deskriptif**

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

##### **2. Penelitian Komparatif**

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan antara dua variabel atau lebih.

##### **3. Penelitian Asosiatif/Hubungan**

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain, dalam hal ini adalah penelitian untuk mengetahui perencanaan

dan pengendalian zakat dan infak pada BAZMA Asset 2 PT. Pertamina EP Kota- Prabumulih.

### B. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah BAZMA (Baituzzaka Pertamina Asset 2 PT PERTAMINA EP Jl. Sawo No. 261 Telp. 0713-38.2109 Komperta- Prabumulih

### C. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau spesifikasi bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur. Adapun definisi operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah :

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Sistem Pengendalian Manajemen	suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.	a. Proses Pengendalian b. Manfaat Pengendalian c. Kriteria pengendalian yang efektif

Sumber : Penulis 2013

#### **D. Data yang diperlukan**

Menurut Nur dan Bambang (2009: 146-147) dilihat dari cara memperolehnya data terdiri dari:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak dari media perantara).

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat orang lain)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data berupa laporan penggunaan dana zakat dan infak pada BAZMA.

#### **a. Struktur Organisasi BAZMA**

##### **1) Ketua**

Tugas: (a) Mengkoordinir upaya pengumpulan zakat, infak, dan shodaqoh

Dari setiap pekerja.

(b) Mengkoordinir perencanaan penyaluran ZIS.

(c) Berwenang menyetujui setiap program yang diajukan oleh seksi-seksi atas penyaluran ZIS.

(d) Bertanggungjawab atas permintaan dan penyaluran ZIS kepada

yang berhak menerima.

- (e) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas penerimaan dan penyaluran ZIS dari para muzaki baik melalui media cetak atau dalam bentuk lainnya serta kepada manajemen.

## 2) Wakil Ketua

Tugas: (a) Membantu pelaksanaan kegiatan BAZMA menjadi tugas dan tanggungjawab atas ketua.

- (b) Mewakili ketua dalam hal-hal yang terkait dengan kegiatan BAZMA bilamana ketua tidak berada ditempat/berhalangan.

- (c) Meneliti dan mengkaji ulang atas informasi/laporan yang disampaikan kepada manajemen sebelum ditandatangani oleh ketua.

- (d) Menyelenggarakan koordinasi dan pengendalian administrasi atas pelaksanaan kegiatan BAZMA.

## 3) Sekretaris

Tugas: (a) Menyiapkan segala bentuk surat menyurat, perlengkapan, rumah tangga kantor yang terkait dengan BAZMA.

- (b) Bertanggungjawab atas kelancaran dan kearsipan surat menyurat yang diterima atau yang dikeluarkan oleh BAZMA.

- (c) Menyiapkan konsep laporan tentang penyelenggaraan BAZMA untuk ditandatangani oleh ketua/Wakil ketua.
- (d) Menyiapkan segala sesuatu yang terkait dengan kepengurusan / anggota dan kegiatan BAZMA.

#### 4) Bendahara

- Tugas:
- (a) Bertanggungjawab atas administrasi pembukuan dana ZIS yang dan keluar.
  - (b) Menyampaikan laoran setiap pengeluaran dan pemasukan dana ZIS kepada sekretaris untuk diolah menjadi laporan bulanan/tahunan dan sebagainya.
  - (c) Penyusunan dan pengolaan keuangan anggaran akuntansi/administrasi dana BAZMA.

#### 5) Anggota Bidang-bidang

- Tugas:
- (a) Mendukung program-program kepengurusan BAZMA agar berjalan dengan sukses.
  - (b) Membantu pengumpulan dana ZIS diwilayah kerjanya.
  - (c) Mengupayakan untuk merubah kesadaran setiap pekerja tentang pentingnya membayar ZIS sebagai tanggungjawab sosial.

## 6) Pelaksana harian

- Tugas:
- (a) Mengupayakan untuk merubah kesadaran setiap pekerja tentang pentingnya membayar ZIS sebagai tanggungjawab sosial, serta pentingnya fungsi amil sebagai pengolah dana ZIS.
  - (b) Pendataan administrasi penerimaan ZIS, sumber/objek pengumpulan ZIS.
  - (c) Penyiapan badan laporan pengumpulan ZIS, meneliti penerimaan dan penyetoran dana ZI baik melalui bank maupun petugas operasional.
  - (d) Mempromosikan program BAZMA ke pekerja maupun masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang ZIS.
  - (e) Membuat website BAZMA Asset2 PT Pertamina EP.
  - (f) Menyeleksi/meneliti calon mustahik dan mendistribusikan permohonan yang masuk.
  - (g) Melakukan survey lokasi atas sasaran penyaluran ZIS berdasarkan permohonan yang masuk.
  - (h) Melakukan evaluasi tentang besar kecilnya nilai yang akan diberikan terhadap permohonan calon penerima ZIS.
  - (i) Menyampaikan laporan hasil survey kepada sekretaris untuk dibuatkan laporan rinci kepada ketua/wakil ketua.

- (j) Menyusun program, melaksanakan penyuluhan dan pemasyarakatan ZIS, membantu mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan pengumpulan dan penyaluran.
- (k) Melakukan ZIS untuk modal usaha produktif, membina pemanfaatan dan untuk meningkatkan usaha kaum dhuafa, serta membina pengendalian dana produktif.
- (l) Merumuskan suatu pola / bentuk sasaran apa saja yang sekiranya dapat lebih mengena dalam pendayagunaan dana ZIS.

#### **b. Sejarah berdirinya BAZMA**

BAZMA (Baituzzaka Pertamina ) Prabumulih merupakan suatu badan / lembaga pihak ke tiga dari perusahaan minyak dan gas Negara (Pertamina) Prabumulih yang berfungsi mengelolah dana zakat, infak, dan *shodaqoh* yang diambil dari pemotongan kompensasi Gaji/upah, bonus, lembur dan lain-lain dari para karyawan yang telah mengisi formulir pemotongan ZIS (Zakat, infak, dan *Shodaqoh*) dalam konteks melaksanakan ibadah rukun islam ke-4 yaitu mengeluarkan zakat profesi, yang merupakan potensi besar dalam program mengentaskan kemiskinan yang semakin lama semakin meluas dan tersebar dimana-mana.

BAZMA (Baituzzaka Pertamina) Prabumulih idenya diawali dari perbincangan para Jemaah Haji Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina Prabumulih pada tahun 2001 yang melihat begitu besarnya potensi zakat,

infak dan shadaqoh dari para pekerja pertamina Prabumulih apabila di kelolah dengan baik dan professional sehingga pengentassan kemiskinan di kota Prabumulih bisa ditekan dan dilaksanakan.

Ide itupun diteruskan ke pimpinan Perusahaan Pertamina pada waktu itu General Manager Pertamina DO Hulu Sumbagsel, dan mendapat respons positif dengan dikeluarkannya surat perintah General Manager PERTAMINA DO Hulu Sumbagsel no. prin -005/D3000/2001-S8 tanggal 8 Juni 2001 tentang pembentukan Badan Amil Zakat, Infak, dan *Shodaqah* (BAZIS) Pertamina DO Hulu Sumbagsel Area Prabumulih untuk periode juni 2001 s.d September 2002 kepengurusan BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak, dan *Shodaqah*) terus berlangsung sampai tanggal 14 juli 2004 dengan beberapa kali pergantian periode kepengurusan. Secara struktur BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak, dan *Shadaqoh*) berada dibawah koordinasi Badan Da'wah Islam (BDI) Pertamina DO Hulu Sumbagsel Area Prabumulih.

Pada tanggal 22 Agustus 2003, BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak, dan *Shodaqah*) mengalami perubahan nama dan struktur organisasi menjadi BAZMA (Baituzzaka Pertamina) dengan Akte Notaris dari Titik Irawati, SH Np.29/2003. Diperkuat dengan surat keputusan vice President Pertamina Region Sumatera No. Kpts-067/EP1100/2007-S8, tentang susunan kepengurusan BAZMA (Batiuzzaka Pertamina) PT Pertamina EP Region Sumatera, yang menginduk dari keputusan Menteri Agama RI No.373



Tahun 2003 sebagai pengganti KMA No. 581 tahun 1999 Tentang aturan pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 Tentang pengelolaan Zakat.

Dan pada hari sabtu , Tanggal 19 April 2008 BAZMA (Baituzzaka Pertamina) PT Pertamina EP Region Sumatera – Prabumulih telah resmi menjalin kerja sama dengan Rumah Zakat Indonesia Cabang Kota Palembang selama satu tahun guna menunjang keprofesionalan kinerja BAZMA (Baituzzaka Pertamina) kedepan dalam mengelola Zakat, Infak, *Shadaqah*. Pada hari Senin tanggal 14 juli 2008 telah dibentuk susunan kepengurusan BAZMA (Baituzzaka Pertamina) yang baru berdasarkan Surat Keputusan Vice President PT Pertamina EP Region Sumatera No. Kpts-010/EP1100/2008-S0.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduan (2003: 25-31) teknik pengumpulan data terdiri dari:

##### **1. Angket ( *quistionaire* )**

Adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (respondens) sesuai dengan permintaan pengguna.

##### **2. Wawancara**

Adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

##### **3. Pengamatan ( *observation* )**

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilaksanakan.

#### 4. Survei

Adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

#### 5. Dokumentasi

Adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara Pengamatan (*observation*) dan wawancara.

### **F. Analisis Data Teknik Analisis**

Menurut Sugiyono (2006: 13-14) analisis data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

#### 1. Analisis Kuantitatif

Yaitu metode analisis data dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

#### 2. Metode Kualitatif

Yaitu suatu metode analisis data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu dengan memberikan uraian-uraian secara teoritis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan memberikan uraian-uraian mengenai perencanaan dan pengendalian zakat dan infak pada BAZMA Kota Prabumulih.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya BAZMA ASSET 2 PT PERTAMINA EP

BAZMA (Baituzzaka Pertamina ) Prabumulih merupakan suatu badan / lembaga pihak ke tiga dari perusahaan minyak dan gas Negara (Pertamina) Prabumulih yang berfungsi mengelolah dana zakat, infak, dan *shodaqoh* yang diambil dari pemotongan kompensasi Gaji/upah, bonus, lembur dan lain-lain dari para karyawan PT Pertamina EP Region Sumatera yang telah mengisi formulir pemotongan ZIS (Zakat, infak, dan *Shodaqoh*) dalam konteks melaksanakan ibadah rukun islam ke-4 yaitu mengeluarkan zakat profesi, yang merupakan potensi besar dalam program mengentaskan kemiskinan yang semakin lama semakin meluas dan tersebar dimana-mana maka dari itu BAZMA berperan sebagai wadah atau lembaga yg mengolah dana zakat, infak, dan *shadaqoh* (ZIS) yang akan disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya guna mengentaskan kemiskinan serta mensejahterakan kaum dhuafa.

BAZMA (Baituzzaka Pertamina) Prabumulih idenya diawali dari perbincangan para Jemaah Haji Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina Prabumulih pada tahun 2001 yang melihat begitu besarnya potensi zakat, infak dan *shadaqoh* dari para pekerja pertamina Prabumulih apabila di kelolah dan disalurkan dengan baik dan professional maka akan sangat

membantu kaum dhuafa sehingga pengentassan kemiskinan di kota Prabumulih bisa ditekan dan dilaksanakan demi mencapai suatu tujuan.

Ide itupun diteruskan ke pimpinan Perusahaan Pertamina pada waktu itu General Manager Pertamina DO Hulu Sumbagsel, dan mendapat respons positif dengan dikeluarkannya surat perintah General Manager PERTAMINA DO Hulu Sumbagsel no. prin -005/D3000/2001-S8 tanggal 8 Juni 2001 tentang pembentukan Badan Amil Zakat, Infak, dan *Shodaqah* (BAZIS) Pertamina DO Hulu Sumbagsel Area Prabumulih untuk periode juni 2001 s.d September 2002 kepengurusan BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak, dan *Shodaqah*) terus berlangsung sampai tanggal 14 juli 2004 dengan beberapa kali pergantian periode kepengurusan. Secara struktur BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak, dan *Shadaqoh*) berada dibawah koordinasi Badan Da'wah Islam (BDI) Pertamina DO Hulu Sumbagsel Area Prabumulih.

Pada tanggal 22 Agustus 2003, BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak, dan *Shodaqah*) mengalami perubahan nama dan struktur organisasi menjadi BAZMA (Baituzzaka Pertamina) dengan Akte Notaris dari Titik Irawati, SH Np.29/2003. Diperkuat dengan surat keputusan vice President Pertamina Region Sumatera No. Kpts-067/EP1100/2007-S8, tentang susunan kepengurusan BAZMA (Batiuzzaka Pertamina) PT Pertamina EP Region Sumatera, yang menginduk dari keputusan Menteri Agama RI No.373 Tahun 2003 sebagai pengganti KMA No. 581 tahun 1999 Tentang aturan pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 Tentang pengelolaan Zakat.

Dan pada hari sabtu , Tanggal 19 April 2008 BAZMA (Baituzzaka Pertamina) PT Pertamina EP Region Sumatera – Prabumulih telah resmi menjalin kerja sama dengan Rumah Zakat Indonesia Cabang Kota Palembang selama satu tahun guna menunjang keprofesionalan kinerja BAZMA (Baituzzaka Pertamina) kedepan dalam mengelola Zakat, Infak, *Shadaqah*. Pada hari Senin tanggal 14 juli 2008 telah dibentuk susunan kepengurusan BAZMA (Baituzzaka Pertamina) yang baru berdasarkan Surat Keputusan Vice President PT Pertamina EP Region Sumatera No. Kpts-010/EP1100/2008-S0.

## **2. Visi dan Misi BAZMA**

Visi : Amanah Profesional dan Transparan.

Misi : Amanah Dalam Penerimaan dan Penyaluran, Profesional dalam Pengelolaan dan Transparan dalam Pelaksanaan.

## **3. Tujuan didirikannya BAZMA**

Adapun Tujuan Didirikannya BAZMA yaitu Mencapai pengelolaan yang baik dan professional sehingga pengentasan kemiskinan di kota Prabumulih bisa di tekankan dan dilaksanakan dengan baik. Pengentasan kemiskinan yang semakin lama semakin meluas dan tersebar dimana-mana dalam konteks melaksanakan ibadah rukun Islam ke-4 yaitu mengeluarkan Zakat Profesi merupakan potensi besar bagi pengurus BAZMA untuk mensejahterakan kaum dhuafa dan menyalurkan dana zakat dan infak kepada yang berhak menerimanya.

#### 4. Struktur Organisasi BAZMA

Untuk memperlancar hubungan kerja dan memperjelas wewenang dan tanggungjawab yang sudah terbagi tugasnya masing- masing dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan.

### SUSUNAN PENGURUS BAITUZZAKAH PERTAMINA ASSET 2 PT. PERTAMINA EP 01 APRIL 2013- 31 MARET 2015

#### BADAN PEMBINA

1. Asset 2 General Manager
2. Asset 2 HR Manager
3. Ketua BDI Asset 2 PT  
Pertamina

#### BADAN PENGAWAS

1. Febri Irwandi
2. Mgs. M Junaidi
3. Muhammad Baron

#### BADAN PELAKSANA

1. Ketua : Ali Michrozidj
2. Wakil Ketua : Susapto Yuono
3. Sekretaris I : Nina Purwanti
4. Sekretaris II : Adi Putra W.D
5. Bendahara I : Juli Kurnia Ningsih
6. Bendahara II : Syamsul Jauhari

#### DEWAN SYARI'AH

1. H. Ali Aman (MUI PBM)
2. H. Subdi (tokoh Agama)
3. H. Syafrudin Hutagalung

#### ANGGOTA PEAKSANA

- |                       |                         |
|-----------------------|-------------------------|
| 1. Asep Suparman      | 11. M. Syukur           |
| 2. Satyo Puji Hartono | 12. Turjasari           |
| 3. Ismulanto          | 13. Joko Sumargono      |
| 4. Sarkowi. B         | 14. Yudi Hidayat        |
| 5. Yudha Prasetyawan  | 15. Tuti Dwi Fatmayanti |
| 6. Ahmad Sumedi       | 16. Taufik Sabirin      |
| 7. Suwarmin           | 17. Erwin Hendra Putri  |
| 8. Hardio             | 18. Viona A. R          |
| 9. Husin Rizal        | 19. Handywan. N         |
| 10. Disa Chalista.A   | 20. Erni Tri Lestari    |

#### PELAKSANA HARIAN

1. Ketua : H. Nazori. S
2. Keuangan dan Pelaporan : Iwan Syahbari
3. Kesekretariatan dan IT : Ruri Zazili
4. Pengumpulan dan Pemberdayaan : Pebriansyah

Sumber : BAZMA 2013

- (d) Menyelenggarakan koordinasi dan pengendalian administrasi atas pelaksanaan kegiatan BAZMA.

### 3) Sekretaris

- Tugas:
- (a) Menyiapkan segala bentuk surat menyurat, perlengkapan, rumah tangga kantor yang terkait dengan BAZMA.
  - (b) Bertanggungjawab atas kelancaran dan kearsipan surat menyurat yang diterima atau yang dikeluarkan oleh BAZMA.
  - (c) Menyiapkan konsep laporan tentang penyelenggaraan BAZMA untuk ditandatangani oleh ketua/Wakil ketua.
  - (d) Menyiapkan segala sesuatu yang terkait dengan kepengurusan / anggota dan kegiatan BAZMA.

### 4) Bendahara

- Tugas:
- (a) Bertanggungjawab atas administrasi pembukuan dana ZIS yang dan keluar.
  - (b) Menyampaikan laporan setiap pengeluaran dan pemasukan dana ZIS kepada sekretaris untuk diolah menjadi laporan bulanan/tahunan dan sebagainya.
  - (c) Penyusunan dan pengelolaan keuangan anggaran akuntansi/administrasi dana BAZMA.



#### 5) Anggota Bidang-bidang

- Tugas:
- (a) Mendukung program-program kepengurusan BAZMA agar berjalan dengan sukses.
  - (b) Membantu pengumpulan dana ZIS diwilayah kerjanya.
  - (c) Mengupayakan untuk merubah kesadaran setiap pekerja tentang pentingnya membayar ZIS sebagai tanggungjawab sosial.

#### 6) Pelaksana harian

- Tugas:
- (a) Mengupayakan untuk merubah kesadaran setiap pekerja tentang pentingnya membayar ZIS sebagai tanggungjawab sosial, serta pentingnya fungsi amil sebagai pengolah dana ZIS.
  - (b) Pendataan administrasi penerimaan ZIS, sumber/objek pengumpulan ZIS.
  - (c) Penyiapan badan laporan pengumpulan ZIS, meneliti penerimaan dan penyetoran dana ZI baik melalui bank maupun petugas operasional.
  - (d) Mempromosikan program BAZMA ke pekerja maupun masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang ZIS.
  - (e) Membuat website BAZMA Asset2 PT Pertamina EP.

- (f) Menyeleksi/meneliti calon mustahik dan mendistribusikan permohonan yang masuk.
- (g) Melakukan survey lokasi atas sasaran penyaluran ZIS berdasarkan permohonan yang masuk.
- (h) Melakukan evaluasi tentang besar kecilnya nilai yang akan diberikan terhadap permohonan calon penerima ZIS.
- (i) Menyampaikan laporan hasil survey kepada sekretaris untuk dibuatkan laporan rinci kepada ketua/wakil ketua.
- (j) Menyusun program, melaksanakan penyuluhan dan pemasyarakatan ZIS, membantu mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan pengumpulan dan penyaluran.
- (k) Melakukan ZIS untuk modal usaha produktif, membina pemanfaatan dan untuk meningkatkan usaha kaum dhuafa, serta membina pengendalian dana produktif.
- (l) Merumuskan suatu pola / bentuk sasaran apa saja yang sekiranya dapat lebih mengena dalam pendayagunaan dana ZIS.

##### **5. Aktivitas Perusahaan saat ini dalam menjalankan BAZMA**

PT. Pertamina memiliki badan sosial dalam penyaluran zakat dan infak yang diberi nama BAZMA (baituzzaka Pertamina) dananya diperoleh dari pemotongan kompensasi gaji/upah, bonus, lembur, dan

## 2) BPL ( Bantuan Peduli Lansia)

Bantuan ini berupa paket sembako yang digulirkan untuk lansia setiap bulannya. Sebanyak 100 lansia rutin mendapatkan bantuan ini. Para lansia ini tentunya telah di survey untuk kelayakannya oleh para amil dan relawan BAZMA.

### b. Program Pendidikan

#### 1) BBS ( Bantuan Biaya Sekolah)

Bantuan biaya sekolah ini merupakan beasiswa yang diberikan kepada anak dari keluarga tidak mampu. Beasiswa ini diberikan setiap satu bulan sekali yang disalurkan dalam bentuk *cash* dan tabungan pendidikan masa depan. Beasiswa ini meliputi anak-anak tingkat SD,SMP, maupun SMA dan dibina selama satu tahun dan d rekrut kembali dengan cara pensurveiyan dan tes pada anak-anak yang akan diberi beasiswa oleh para mentor/ relawan BAZMA Prabumulih.

#### 2) BGB ( Bimbel Gratis Bazma)

Merupakan salah satu peran penting pada program pendidikan yang diusung BAZMA karena dengan adanya bimbel ini anak-anak dari keluarga kurang mampu dapat mengenyam pendidikan tambahan dari luar sekolah sehingga bisa meningkatkan prestasinya. BAZMA juga menunjuk relawan untuk dijadikan kepala sekolah pada bimbel agar perkembangan bimbel bisa terpantau dengan baik.

### 3) BBAS ( Bimbingan Belajar Anak Asuh)

Dilaksanakan pada 2 kali pertemuan setiap bulannya pda hari minggu. Ini merupakan program untuk mendidik akhlak anak-anak dari SD sampai SMA yaitu khusus anak-anak asuh BAZMA yang telah dipilih. Kegiatan ini berguna agar anak-anak yang cerdas baik dari ilmu agama maupun ilmu pendidikan disekolahnya. Kegiatan dimulai dengan berolahraga bersama, mengaji bersama, menuangkan kreatifitas dan pembagian beasiswa dan makanan sehat. Kkegiatan ini dipantau oleh head education yang telah ditunjuk BAZMA Asset 2 PT Pertamina EP Prabumulih.

#### c. Program Kesehatan

##### 1) B3 (Bantuan Biaya Bersalin)

Merupakan salah satu program yang mampu meringankan biaya bersalin bagi keluarga tidak mampu. Biaya yang digulirkan sebesar Rp. 1.200.000/ibu. Setiap bulannya program ini disalurkan untuk 7 orang ibu yang melahirkan. Sebelumnya para ibi-ibu ini telah disurvei oleh para relawan pada saat kandungan 8 bilan.

##### 2) BMS ( Bantuan Makan Sehat)

Diberikan khusus kepada anak-anak balita dari keluarga kurang mampu terutama anak-anak balita yang kurang gizi. Agar mempermudah penyaluran bantuan ini BAZMA bekerjasama dengan posyandu-posyandu yang telah dipilih sesuai dengan tarap ekonomi setiap kelurahan pada posyandu tersebut. Setiap bulannya

bantuan ini disalurkan seperti susu formula, bubur, vitamin, dan madu anak. Untuk melihat perkembangan dari hasil bantuan ini BAZMA akan mendapat laporan melalui kader dan juga relawan yang terjun langsung ke poyandu. Berharap dengan adanya laporan ini BAZMA dapat melihat tumbuh kembang balita tersebut.

d. Program Kepemudaan

Relawan: Nama relawan tentu sudah akrab ditelinga kita. BAZMA sangat berterimakasih sekali kepada relawan-relawan yang telah dipilih BAZMA. Karena para relawan inilah yang menjadi perpanjangan tangan Muzzaki kepada Mustahik mereka membantu dalam penyaluran dan juga meninjau lokasi tempat penyaluran, mereka rela meluangkan waktu hanya untuk membantu kegiatan BAZMA. Atas wujud partisipasi BAZMA kepada relawan-relawan ini BAZMA membentuk pengajian para relawan, pelatihan wirausaha dan juga beasiswa bagi mereka yang masih mengenyam pendidikan.

Program ini dibuat berdasarkan anggaran yang dibuat oleh pimpinan BAZMA dengan tidak melibatkan manajer bawah yang secara langsung terlihat dala aktivitas BAZMA sehingga sering terjadi kekurangan dana atas program-program yang ada ( tabel IV.1).

yang masuk menyangkut biaya pengobatan atau biaya bersalin, maka pihak BAZMA akan membantu sesegera mungkin.

Adapun beberapa data terkait dari pengelolaan zakat dan infak secara umum dapat dilihat dari laporan penggunaan atau anggaran dana zakat dan infak setiap bulannya pada tabel berikut:

#### Bulan Januari 2012

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	51.215.572,10	Amil	3.390.000,00	1.343.270,167	Operasional	12.268,03
2		Operasional	1.133.562,22		Pendidikan	816.000,00
3		Ekonomi	-			
4		Pendidikan	23.570.000,00			
5		Kesehatan	5.400.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			<b>33.493.562,22</b>	<b>Total Pengeluaran</b>		<b>828.268,03</b>

#### Bulan Februari 2012

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	49.479.881,10	Amil	3.390.000,00	2.137.866,26	Operasional	5.987,25
2		Operasional	1.131.039,02			
3		Ekonomi	-			
4		Pendidikan	23.570.000,00			
5		Kesehatan	5.400.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			<b>33.491.039,02</b>	<b>Total Pengeluaran</b>		<b>5.987,25</b>

#### Bulan Maret 2012

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	65.601.973,20	Amil	3.390.000,00	1.490.593,62	Operasional	2.019.568,73
2		Operasional	1.126.177,24			
3		Ekonomi	-			
4		Pendidikan	23.570.000,00			
5		Kesehatan	6.800.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			<b>34.886.177,24</b>	<b>Total Pengeluaran</b>		<b>2.019.568,73</b>

**Bulan April 2012**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	70.724.910,71	Amil	3.390.000,00	8.729.691,70	Operasional	15.552,34
2		Operasional	785.157,22			
3		Ekonomi	25.000.000,00			
4		Pendidikan	23.570.000,00			
5		Kesehatan	6.800.000,00			
6		Eksidental	400.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			59.954.157,22	<b>Total Pengeluaran</b>		15.552,34

**Bulan Mei 2012**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	75.501.981,11	Amil	3.390.000,00	1.639.880,92	Operasional	18.590,18
2		Operasional	1.158.900,94		Biaya Panti Asuhan	5.600.000,00
3		Ekonomi	13.280.000,00			
4		Pendidikan	33.000.000,00			
5		Kesehatan	6.800.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			57.618.940,94	<b>Total Pengeluaran</b>		5.618.590,18

**Bulan Juni 2012**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	65.138.843,25	Amil	3.390.000,00	1.934.151,52	Operasional	17.444,30
2		Operasional	1.364.657,79			
3		Ekonomi	-			
4		Pendidikan	83.680.000,00			
5		Kesehatan	7.500.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			95.934.657,79	<b>Total Pengeluaran</b>		17.444,30

**Bulan Juli 2012**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	66.088.580,68	Amil	3.390.000,00	5.264.141,74	Operasional	18.442,35
2		Operasional	1.188.741,30		Santunan Buku Iqro	1.000.000,00
3		Ekonomi	11.400.000,00			
4		Pendidikan	23.570.000,00			
5		Kesehatan	7.500.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			47.048.741,30	<b>Total Pengeluaran</b>		1.028.442,35

**Bulan Agustus 2012**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	78.948.615,19	Amil	3.390.000,00	9.689.438,10	Operasional	19.801,62
2		Operasional	1.203.974,76		Santunan Buka Puasa	700.000,00
3		Ekonomi	40.812.500,00		Santunan Yatim/Dhuafa	3.000.000,00
4		Pendidikan	4.100.000,00		Santunan Busana Muslim	660.000,00
5		Kesehatan	4.500.000,00		Paket Tunjangan Hari Raya	4.790.000,00
<b>Total Pengeluaran</b>			54.006.474,76	<b>Total Pengeluaran</b>		9.169.801,62

**Bulan September 2012**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	66.263.957,79	Amil	1.570.000,00	2.430.147,90	Operasional	21.807,50
2		Operasional	1.223.409,33			
3		Ekonomi	5.000.000,00			
4		Pendidikan	21.500.000,00			
5		Kesehatan	4.550.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			33.923.409,33	<b>Total Pengeluaran</b>		21.807,50

**Bulan Oktober 2012**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	65.481.205,65	Amil	1.570.000,00	4.968.467,49	Bantuan buka untuk Uswatun Hasanah	1.750.000,00
2		Operasional	1.243.107,04		Kelas bimbingan belajar	7.850.000,00
3		Ekonomi	10.000.000,00		Sekretaris	5.029.431,50
4		Pendidikan	26.725.000,00			
5		Kesehatan	17.237.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			56.775.197,04	<b>Total Pengeluaran</b>		16.609431,50

**Bulan November 2012**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	67.077.670,22	Amil	2.000.000,00	8.405.859,48	Operasional	2.135.959,00
2		Operasional	1.732.796,37		Buka Perpustakaan Bazma	1.666.000,00
3		Ekonomi	9.000.000,00			
4		Pendidikan	10.550.000,00			
5		Kesehatan	14.250.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			57.912.796,37	<b>Total Pengeluaran</b>		4.102.959,00



**Bulan Desember 2012**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	139.648.700,33	Amil	2.000.000,00	7.699.640,25	Operasional	470.535,35
2		Operasional	1.749.661,99			
3		Ekonomi	15.500.000,00			
4		Pendidikan	98.902.000,00			
5		Kesehatan	14.250.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			132.399.668,99	<b>Total Pengeluaran</b>		470.535,35

**Bulan Januari 2013**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	63.975.491,96	Ami	2.000.000,00	6.624.852,10	Operasional	21.777,62
2		Operasional	1.739.040,35		Kalender Bazma	5.000.000,00
3		Ekonomi	2.500.000,00			
4		Pendidikan	21.075.000,00			
5		Kesehatan	14.250.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>				<b>Total Pengeluaran</b>		5.021.777,62

**Bulan Februari 2013**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	62.674.393,77	Amil	2.000.000,00	3.980.448,54	Operasional	921.496,91
2		Operasional	1.737.967,86		Bantuan Korban Kebakaran	2.000.000,00
3		Ekonomi	9.940.000,00			
4		Pendidikan	22.525.000,00			
5		Kesehatan	14.627.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>			50.829.967,86	<b>Total Pengeluaran</b>		2.921.496,91

**Bulan Maret 2013**

No	Total Penerimaan Zakat	Pengeluaran Zakat	Jumlah Pengeluaran Zakat	Total Penerimaan Infak	Pengeluaran Infak	Jumlah Pengeluaran Zakat
1	61.203.412,30	Amil	4.850.000,00	1.448.192,17	Operasional	23.445,63
2		Operasional	1.742.159,06			
3		Ekonomi	29.362.500,00			
4		Pendidikan	23.295.000,00			
5		Kesehatan	18.750.000,00			
<b>Total Pengeluaran</b>				<b>Total Pengeluaran</b>		23.445,63

Sumber Hasil Pengolahan data: 2013

**Tabel IV.1**  
**Selisih Penerimaan dan Pengeluaran dana Zakat dan Infak**  
**Tahun 2012 dan 2013**

No	Bulan	Selisih penerimaan dan pengeluaran zakat	Selisih penerimaan dan pengeluaran Infak
1	Januari	17.772.009,88	515.002,13
2	Februari	16.288.842,08	2.131.873,01
3	Maret	30.715.795,96	528.975,11
4	April	10.779.753,49	8.714.139,36
5	Mei	17.883.040,17	(3.978.709,26)
6	Juni	(30.795.814,54)	1.916.707,22
7	Juli	1.903.983,38	4.242.699,39
8	Agustus	24.942.140,43	519.636,48
9	September	32.318.740,96	2.408.340,4
10	Oktober	8.706.008,61	(11.611.222,01)
11	November	9.164.873,85	4.302.900,48
12	Desember	7.249.031,4	7.229.105,4
13	Januari	15.411.453,41	1.603.074,48
14	Februari	11.844.425,91	1.066.951,63
15	Maret	(16.796.246,76)	1.424.746,54

Sumber Hasil Pengolahan data: 2013

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat selisih kurang antara penerimaan dan pengeluaran dana zakat dan selisih kurang antara penerimaan dan pengeluaran dana Infak. Hal ini mengakibatkan perusahaan atau organisasi dalam menjalankan operasionalisasinya menjadi tidak efisien karena terjadinya selisih dana yang kurang. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang dapat membantu manajemen dalam meningkatkan dan tercapainya tujuan yang baik.

## **Analisis Sistem Pengendalian Manajemen**

### **a. Proses Pengendalian**

Untuk melaksanakan dan menerapkan rencana dibutuhkan suatu alat pengendalian yang efektif maka tingkat pencapaian dan kinerja suatu organisasi dapat berjalan dengan baik.

Fungsi pengendalian merupakan salah satu fungsi yang mengarahkan aktivitas organisasi dilaksanakan menurut efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi. Pengendalian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memonitor hasil pelaksanaan daripada rencana apakah sesuai dengan yang diharapkan. Cara yang dilakukan pengendalian yaitu membandingkan segala sesuatu yang dijalankan dengan standar atau rencananya, serta melakukan perbaikan- perbaikan bilamana terjadi penyimpangan-penyimpangan. Adapun proses dari pengendalian itu sendiri antara lain :

#### 1) Menetapkan tolak ukur standar (anggaran)

BAZMA dalam menetapkan anggaran dan tujuan perusahaan menggunakan metode *top down*, sebaiknya Bazma menggunakan metode campuran, yaitu *bottom up* dan *top down*. BAZMA dapat menggunakan metode ini sesuai dengan kondisi BAZMA. Hal ini untuk lebih dapat menghindari tidak terkendalinya kegiatan organisasi BAZMA. Dalam perencanaan yang dibuat tersebut terangkum dalam perencanaan yang dibuat.

BAZMA menetapkan kriteria tolak ukur untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dan BAZMA dalam pencapaian tujuannya dengan mengimplementasikan strategi dan metode yang telah dipilih sebelumnya, mengumpulkan informasi data yang dapat digunakan manajer untuk menetapkan standar operasi.

- 2) Melaksanakan pencatatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya  
BAZMA menyusun rancangan tentang kondisi yang akan dicapai organisasi dalam jangka panjang. Manajemen mengalokasikan sumber daya yang ada untuk setiap program yang disusun agar terlaksananya program tersebut. Manajemen menyusun anggaran yang berisi rencana kerja tahunan dan taksiran nilai sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana kerja tersebut.
- 3) Melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan diantaranya:
  - (a) Menetapkan penyimpangan yang terjadi antara hasil pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dianalisis penyebabnya. BAZMA tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam penyaluran dana zakat dan infak, tetapi terjadi kekurangan dana dari anggaran yang sudah ditetapkan, pada bulan Mei untuk selisih penerimaan dan pengeluaran infak sebesar (3.978.709,26), bulan Juni selisih antara penerimaan dan pengeluaran zakat sebesar (30.795.814,54), bulan Oktober selisih antara penerimaan dan pengeluaran infak sebesar (11.611.222,01), dan bulan Maret selisih

### c. Kriteria Pengendalian Yang Efektif

Dalam menjalankan kegiatan operasionalisasi pengendalian harus tepat dalam menetapkan kriteria pengendalian agar perencanaan strategi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Agar menjadi efektif sistem pengendalian harus memenuhi beberapa kriteria tertentu yaitu : akurat, tepat waktu, dan objektif. Terpusat pada pengendalian strategis, realistik secara ekonomi, realistik secara organisasi, terkoordinasi dengan aliran kerja dalam organisasi, bersifat fleksibel ( lentur), dan memberikan petunjuk. Adapun kriteria tersebut diantaranya :

#### 1) Akurat

BAZMA melakukan pengendalian yang dibuat berdasarkan informasi yang akurat tentang kondisi internal dan eksternal sehingga angka- angka yang dimunculkan dalam target anggaran dapat dipertanggungjawabkan. Kesalahan dalam membuat perkiraan nilai parameter target anggaran akan berakibat fatal terhadap rencana yang disusun, sehingga tidak akan terjadi kesalahan yang sama.

#### 2) Tepat Waktu

BAZMA Palembang melakukan penyusunan anggaran tepat waktu pada setiap bulannya. Dimana penyusunan anggaran yang disusun oleh anggota pengurus , sehingga rencana

anggaran yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan organisasi.

### 3) Objektif

BAZMA melakukan pengendalian yang objektif. Dimana Karyawan menyetujui dan memahami apa posisi mereka didalam organisasi tersebut , sehingga karyawan dapat bekerja secara efektif.

Seharusnya rencana pengendalian yang dibuat harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di BAZMA, sehingga target yang ditetapkan merupakan nilai yang realistik untuk dapat dicapai dengan kondisi yang dimiliki perusahaan pada saat rencana tersebut dibuat. Jika rencana pengendalian dibuat terlalu muluk tanpa memperhitungkan kondisi yang ada pada BAZMA, maka perencanaan yang dibuat tidak akan berguna karena target yang ditetapkan sudah pasti tidak dicapai. Dengan membuat rencana yang realistik, maka akan dapat memotifasi pelaksana untuk berusaha mencapai apa yang telah disusum pada rencana tersebut. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak tersebut merasa diakui sebagai bagian dari perusahaan dan perlu untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi BAZMA. BAZMA dalam melakukan pengendalian belum sepenuhnya terwujud. Karena masih terjadinya kejadian-kejadian yang tidak terduga yang menyebabkan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari rencana yang ditetapkan. Dengan demikian pengurus dapat mengetahui dengan

jelas mengenai kebijakan yang telah ditetapkan oleh karyawan Pertamina dan pengurus dapat bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas mereka.

4) Menyeluruh, terpusat pada titik-titik pengendalian yang strategis.

BAZMA melakukan pengendalian secara tidak menyeluruh dan tidak terpusat pada titik-titik pengendalian yang strategis.

Seharusnya rencana pengendalian yang dibuat harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di BAZMA, sehingga target yang ditetapkan merupakan nilai yang realistis untuk dapat dicapai dengan kondisi yang dimiliki BAZMA pada saat rencana tersebut dibuat. Jika rencana pengendalian dibuat terlalu muluk tanpa memperhitungkan kondisi yang ada pada BAZMA, maka perencanaan yang dibuat tidak dapat dicapai. Dengan membuat rencana yang realistis, maka akan dapat memotivasi pelaksanaan untuk berusaha mencapai apa yang telah disusun pada rencana tersebut.

Pimpinan merupakan salah satu inti sari manajemen, sumber daya pokok dan titik sentral dari aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Bagaimana kreativitas dan dinamikanya seorang pemimpin dalam menjalankan wewenang kepemimpinannya akan sangat menentukan apakah tujuan perusahaan dapat dicapai atau tidak.

Pengendalian yang baik menggariskan bahwa kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dalam suatu perencanaan harus dapat dikendalikan dengan baik sehingga mendorong pelaksanaan kinerja perusahaan atau organisasi

dengan baik. Hal ini bertujuan agar kebijakan-kebijakan yang telah tersusun secara sistematis tersebut dapat diketahui oleh semua anggota karyawan atau anggota kepengurusan BAZMA. Dengan demikian kepengurusan BAZMA dapat mengetahui dengan jelas mengenai kebijakan yang telah ditetapkan BAZMA dan para anggota pengurus dapat mengetahui tanggungjawab mereka serta dapat saling mengawasi dalam melaksanakan tugas mereka khususnya pada bagian keuangan, sehingga kinerja BAZMA dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun keterkaitan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian pertama dan kedua sama-sama meneliti tentang Badan amil zakat, hanya saja yang membedakan penelitian ini yaitu terdapat pada tempat penelitian, variabel, data yang digunakan serta teknik pengumpulan datanya.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen dalam pengelolaan dana zakat dan infak pada BAZMA masih kurang baik, hal ini dikarenakan pimpinan tidak melibatkan pengurus bawah dalam penyusunan anggaran dan program BAZMA tiap tahunnya, BAZMA dalam proses pengendalian belum baik, dimana masih terlihat adanya selisih antara penerimaan dan pengeluaran zakat dan infak.

#### B. Saran

Pimpinan dalam penyusunan anggaran, sebaiknya melibatkan pengurus bawah atau menggunakan metode campuran (*top down* dan *bottom up*) untuk menghindari tidak terkendalinya kegiatan organisasi. BAZMA dalam menetapkan strategi perencanaan sebaiknya mempertimbangkan dan memperhatikan faktor-faktor yang ada dilingkungan BAZMA sehingga dalam pencapaian tujuan yang diinginkan BAZMA dapat berjalan dengan baik. BAZMA dalam melakukan pengendalian sebaiknya disesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan untuk menyesuaikan hasil pekerjaan dan tujuan yang hendak dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2009. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. **Al-Qur'an dan Terjemahnya**, Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, Bandung.
- Hafid . 2007. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Edisi 11, Jilid 2, Salemba Empat, Jakarta
- Leyyo Hanter. 2008. **Skripsi**, Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Muhammad. 2009. **Skripsi**, Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Mulyadi. 2007. **Sistem Perencanaan Dan pengendalian Manajemen**. Salemba Empat Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo.2009. **Metodelogi Penelitian Bisnis**, Edisi pertama Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Riduwan. 2003. **Skla Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**, Cetakan Kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2006. **Metodelogi Penelitian Bisni**, Penerbit Alfabeta, Bandung.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

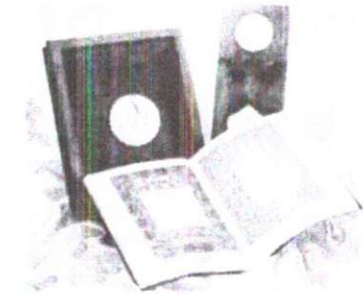
## S E R T I F I K A T

349/J-10/FE-UMP/SHA/X/2013

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : SITI BALKIS  
NIM : 222009150  
JURUSAN : AKUNTANSI



Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang , 16 Agustus 2013

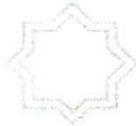
an. Dekan

Pembantu Dekan IV

*Unggul dan Islami*



Drs. Antoni, M.H.I.



**BAITUZZAKAH PERTAMINA**

**ASSET 2 PT PERTAMINA EP**

Sekretariat : Jl. Sawo No. 261 – Komperta Prabumulih Telp. 0713 - 382109  
Email : bazmaprabumulih@yahoo.co.id, Website : bazmaprabumulih@yahoo.com

Prabumulih, 27 Mei 2013

Nomor : **176/BAZMA-PBM/V/2013.**

Kepada : **Dekan Universitas Muhammadiyah  
Fakultas Ekonomi Palembang**

Dari : **Pelaksana Harian Bazma Asset 2 PT Pertamina EP**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Menindak lanjuti Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Fakultas Ekonomi Palembang No. 391/G-17/FE-UMP/2013 tanggal 18 Mei 2013 mengenai Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi bagi mahasiswi saudara yaitu :

Nama : **Siti Balqis**

N I M : 22 2009 150

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini disampaikan bahwa kami dapat mengizinkan mahasiswa seperti yang tersebut diatas untuk mengadakan penelitian di Bazma Asset 2 PT Pertamina EP.

Demikian kami sampaikan, agar menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Bazma Asset 2 Pertamina EP

Pelaksana Harian,

  
  
**Iwan Syahbari**



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**P I A G A M**

No. 208/H-4/PPKKN/UMP/III/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **Siti Balkis**  
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2009 150  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 21-03-1991

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-4 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 7 Maret 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : 19 Ilir  
Kecamatan : Bukit Kecil  
Kota/Kabupaten : Palembang  
Dengan Nilai : ( A )



Mengetahui  
Rektor,

  
H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 07 Maret 2013  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat

  
Ir. Alhanannasir, M.Si.

## BIODATA PENULIS

**Nama** : Siti Balkis  
**Nim** : 22 2009 150  
**Tempat/Tanggal Lahir:** Palembang/ 21 Maret 1991  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Alamat** : Perumahan OPI komplek Flamboyant Blok A No. 05  
Jakabaring Palembang  
**No. Handphone** : 081532063142  
**Email** : [Akiesbalkis@gmail.com](mailto:Akiesbalkis@gmail.com)  
**Nama Orang Tua**  
**Bapak** : Kosim Zam-zam  
**Ibu** : Hilalliyah  
**Pekerjaan Orang Tua**  
**Bapak** : Pensiunan PNS ABRI  
**Ibu** : Ibu Rumah Tangga

Palembang, September 2013



( Siti Balkis )

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS EKONOMI

### JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

### IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3619/D/T/K-II/2010

: No. 3620/D/T/K-II/2010

: No. 7094/D/T/K-II/2011

### AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)

No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)

No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

i / Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2013  
 ktu : 07.00 s/d 12.00 WIB  
 na : Siti Balkis  
 A : 222009150  
 gram Studi : Akuntansi  
 ta Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen  
 ul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Penerimaan Dan  
 Pengeluaran Zakat Dan Infak Pada Baituzzaka Pertamina Asset2 PT. Pertamina  
 EP Kota Prabumulih

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN  
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Pembimbing	28/8 - 2013	
	DR. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si., CA	Ketua Penguji	25 - 3 - 2013	
	Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si	Penguji I	13/9 - 2013	
	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Penguji II	6/9 - 2013	

Palembang, September 2013  
 An. Dekan  
 Ketua Program Studi Akuntansi



**Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si**

NIDN/NBM : 0228115802/1021961